INTISARI

Adenocarcinoma mammae menduduki peringkat kedua terbanyak penyakit kanker setelah kanker serviks pada wanita. Tanaman inggu (*Ruta graveolens*) adalah tumbuhan yang didalamnya mengandung kuersetin, salah satu senyawa flavonoid yang telah terbukti secara studi epidemiologis mampu mencegah penyakit kanker. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak tanaman inggu terhadap indeks apoptosis sel *Adenocarcinoma mammae* pada mencit galur C3H yang diinokulasi sel kanker payudara (*Adenocarcinoma mammae)*.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *randomized post test only control group design* ini menggunakan 24 ekor mencit galur C3H yang dibagi menjadi 4 kelompok secara *random*. K sebagai kelompok kontrol, sedangkan kelompok perlakuan DI, DII, dan DIII diberi ekstrak tanaman inggu (*Ruta graveolens*) dengan dosis berturut-turut yaitu; 8, 17, dan 34 mg/hari. Setelah 21 hari perlakuan, dibuat preparat histopatologi dan dinilai indeks apoptosis sel tiap kelompok, kemudian dilakukan uji *Kruskal Wallis* dan *Mann Whitney*.

Hasil rerata indeks apoptosis sel yaitu K: 1,00 $\pm$ 0,24, DI: 1,283 $\pm$ 0,12, DII: 1,55 $\pm$ 0,06, DIII: 1,87 $\pm$ 0,16. Hasil uji Kruskal Wallis menghasilkan nilai p = 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan setidaknya ada dua kelompok yang memiliki perbedaan rata-rata indeks apoptosis. Uji *Mann-Whitney* antara K dengan DI (p= 0,043), K dengan DII (p= 0,003), K dengan DIII (p=0,004), DI dengan DII (p= 0,003), DI dengan DIII (p= 0,004), DII dengan DIII (p= 0,003) menunjukkan semua rata-rata indeks apoptosis antar dua kelompok yang dibandingkan memiliki perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$).

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ekstrak tanaman inggu (*Ruta graveolens* terhadap indeks apoptosis sel *Adenocarcinoma mammae*.

Kata kunci: Ekstrak Tanaman Inggu, Indeks Apoptosis Sel *Adenocarcinoma mammae*